

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Studi ini memanfaatkan penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan kehidupan nyata, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang spesifik dan realitas tentang situasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat pada saat itu.¹ Peneliti menggunakan metode ini karena metode penelitian ini sesuai dengan konsep alamiah yang mencakup pemahaman, observasi, dan interaksi, yang sesuai dengan aktivitas bimbingan konseling Islam di Yayasan Sinau Hurip Mulya.

Untuk mengumpulkan data, peneliti akan terlibat langsung di lapangan melalui observasi, partisipasi terbatas, wawancara, serta analisis dokumen dan informasi lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Pendekatan kualitatif dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis model bimbingan konseling Islam di Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian yang berlangsung di Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati. Adapun yang menjadi dasar peneliti memilih lokasi tersebut karena menurut peneliti Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati merupakan salah satu yang dinilai berhasil dalam menginterpretasikan berbagai model kegiatan bimbingan konseling Islam seperti bimbingan konseling Islam terkait masalah pribadi, bersosial, belajar, karir, keluarga, psikologi, rehabilitasi psikososial. Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2023 - Februari 2024.

¹ Arild Angelsen, dkk, *Measuring Livelihoods and Environmental Dependence Methods for Research and Fieldwork* (London: Earthscan, 2011), 22–24.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang menjadi sumber data dari penelitian itu diperoleh. Pada penelitian tesis ini bersubyek pada pada informan kunci yakni pemilik Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati yakni Sukaryo Adi Putra dan Heni Mustikaningati dan konseli Yayasan Sinau Hurip Mulya, sedangkan informan tambahan yakni penonton media sosial *Youtube*, *Facebook*, dan *TikTok* Yayasan Sinau Hurip Mulya.

D. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian kualitatif bentuk data yang dikumpulkan dalam bentuk gambar dan kata-kata, bukan pada angka.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan acuan penelitian yang diperoleh dari 2 (dua) sumber data, yaitu:

1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dalam hal ini peneliti. Sumber data primer penelitian ini adalah yaitu pemilik Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati yakni Sukaryo Adi Putra dan Heni Mustikaningati, konseli Yayasan Sinau Hurip Mulya, juga penonton media Yayasan Sinau Hurip Mulya.

2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang bersifat sebagai pelengkap data yang sudah ada. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku-buku referensi seperti bimbingan konseling Islam, jurnal seputar bimbingan konseling Islam juga terkait *cyber counseling*, dan internet ataupun situs-situs yang lainya yang mendukung penelitian ini, dan dokumentasi dari media sosial *Youtube*, *Facebook*, dan *TikTok* Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tingkat keberhasilan penelitian dan validitas nilai penelitian sangat dipengaruhi oleh pengumpulan data. Peneliti

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

dalam penelitian ini mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dengan cara:

1 Observasi/ Pengamatan

Dalam buku Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, menjelaskan observasi sebagai pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam gejala pada subjek penelitian. Dalam kutipan buku yang sama, mereka juga mengatakan bahwa observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang terjadi.³

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan penelusuran aktivitas Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati secara langsung serta pengamatan dan penelusuran pada media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati dengan mengamati postingan serta komentar yang ada pada media sosial tersebut. Dalam melakukan hal ini peneliti dibantu dengan alat-alat observasi seperti *handphone*, buku catatan, dan alat tulis.

2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara memberi pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan.⁴ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara atau pihak penanya dan yang diwawancara yang menjawab pertanyaan.⁵

Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara berinteraksi secara tatap muka ataupun melalui media pendukung. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data dengan fokus model bimbingan konseling Islam di Yayasan Sinau Hurip Mulya Pati.

Wawancara dilakukan peneliti kepada pemilik Yayasan Sinau Hurip Mulya yakni Sukaryo Adi Putra dan Heni Mustikaningati, konseli Yayasan Sinau Hurip Mulya,

³ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kedua (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

⁴ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

juga penonton media sosial *Youtube*, *Facebook*, dan *TikTok* Yayasan Sinau Hurip Mulya. Wawancara terstruktur digunakan untuk memperdalam penggalian data sampai dengan menemukan jawaban dan keterangan yang lengkap.

3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari arsip tertulis Yayasan Sinau Hurip Mulya, seperti: visi, misi, tujuan, dan kegiatan yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumentasi dapat berupa apapun, seperti buku, jurnal, artikel, catatan, gambar, dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan pada saat seluruh data telah terkumpul dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif dan valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis dalam uji keabsahan data dengan uji kredibilitas. Berikut ini merupakan uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1 Perpanjangan Pengamatan

Pada sesi perpanjangan dari pengamatan peneliti menggunakan sumber data lama dan baru melalui pengamatan atau wawancara kembali ke lapangan. Dengan memperluas pengamatan ini, diharapkan bahwa akan terbentuk rapport antara peneliti dan informan, sehingga informan menjadi lebih terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan. Berapa lama peneliti melakukan pengamatan akan sangat bergantung pada kedalaman, kepastian, dan keluasan data.⁶

2 Meningkatkan Ketekunan

Pada sesi ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan harapan mendapatkan kepastian data dan urutan kejadian akan dapat direkam secara akurat dan sistematis.⁷

⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif DI Bidang Pendidikan* (Ponorogo: DV. Nata Karya, 2019), 90–91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

Peneliti melakukan pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dengan membaca catatan hasil penelitian secara menyeluruh. Ini memungkinkan peneliti untuk menemukan titik kesalahan dan kekurangan. Selain itu, peneliti juga memiliki kemampuan untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang informasi yang diamati.

Peneliti memperoleh bekal untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi, termasuk hasil penelitian, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan hasil penelitian untuk memverifikasi validitas temuan. Dengan demikian maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.

3 Triangulasi

Pada sesi ini, peneliti melakukan pengecekan berbagai sumber dengan berbagai metode dan berbagai waktu dari data yang didapatkan.⁸ Dengan menggunakan triangulasi akan membuat data mempunyai kredibilitas yang tinggi. Berikut ini merupakan macam-macam triangulasi yang dilaksanakan oleh peneliti:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan yang sama melalui sumber yang berbeda untuk membandingkan hasil wawancara antara pemilik Yayasan Sinau Hurip Mulya yakni Sukaryo Adi Putra dan Heni Mustikaningati dengan konseli Yayasan Sinau Hurip Mulya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara memberi pertanyaan yang sama namun dengan teknik berbeda, yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi hingga ditemukan pola yang dianggap paling benar dari data yang telah diperoleh tersebut.

4 Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan oleh peneliti digunakan dalam penelitian ini untuk membantu

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* 372.

mendukung data yang peneliti temui. Contoh bahan referensi yang digunakan oleh peneliti termasuk penggunaan rekaman dan foto selama wawancara dan observasi, sehingga data yang peneliti temui dapat dipertanggungjawabkan.⁹

5 *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan member check dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan informan yang memberikan data.¹⁰ Dengan kata lain, penenliti mengecek hasil informan dari dokumentasi dan wawancara untuk memastikan apakah hasilnya sama atau berbeda. Jika ada perbedaan, peneliti menanyakan kepada informan terkait data mana yang paling tepat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam satuan, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, menentukan mana yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.¹¹

Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.¹²

1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang mengarah pada penyempurnaan, pengelompokan, eliminasi yang tidak diperlukan, serta pengaturan data dengan teliti agar dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan dapat diverifikasi.

Proses ini mencakup terakit merangkum, memilih, dan menyaring informasi yang esensial, serta fokus pada aspek

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif DI Bidang Pendidikan* (Ponorogo: DV. Nata Karya, 2019), 97.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* 375.

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Kuantatif*, 165.

¹² Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122–24.

yang penting dan mencari pola serta tema yang muncul. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Ketika peneliti mendapatkan sejumlah besar data dari lapangan, penting untuk segera menganalisis data tersebut melalui proses reduksi data.

2 Menyajikan Data

Menyajikan data merupakan tahap berikutnya setelah reduksi data. Menyajikan data adalah proses menyampaikan informasi yang diperoleh dari penelitian. Penyajian data dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat gambaran pola yang terbentuk dari data secara komprehensif agar informatif dan mudah dipahami.

3 Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Menyimpulkan dan memverifikasi data adalah tahap terakhir dalam proses analisis data, di mana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Peneliti berharap temuan peneliti akan membantu menyelesaikan masalah yang telah dibuat sejak awal.